

PERSEPSI SISWA KELAS VIII SMP PADA CARA GURU MENGAJAR, MINAT BELAJAR AND MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA

Ahmad Fajar Romadhon¹, Suparyan²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UAD

Jl. Ring Road Selatan, Tamanan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta,

¹ahmadfajar17f@gmail.com, ²suparyan@pmat.uad.ac.id

ABSTRAK

Hasil belajar matematika siswa yang rendah berhubungan dengan beberapa faktor. Hubungan persepsi siswa pada cara guru mengajar, minat belajar, dan motivasi belajar merupakan beberapa faktor yang dimungkinkan berhubungan dengan hasil belajar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa pada cara guru mengajar, minat belajar, dan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII Di salah satu SMP Negeri di Kabupaten Lebak Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di salah satu SMP Negeri di Kabupaten Lebak Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018, yang terdiri dari kelas VIII A, VIII B, VIII C yang keseluruhan berjumlah 102 siswa. Kelas VIII A terpilih sebagai kelas sampel penelitian dengan teknik *random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket untuk memperoleh data persepsi siswa pada cara guru mengajar, minat belajar, dan motivasi belajar, dan menggunakan metode tes untuk memperoleh data hasil belajar matematika. Uji instrumen penelitian: uji validitas, uji daya beda, dan uji reliabilitas. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji independen, dan uji linearitas. Analisis data menggunakan analisis product moment dan analisis regresi linear ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa pada cara guru mengajar, minat belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII di salah satu SMP Negeri di Kabupaten Lebak Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan oleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ is $8,1425 > 2,9222$ dengan $R = 0,6699$ dan $R^2 = 0,4488$ dengan $\hat{Y} = -47,2124 + 0,6171X_1 + 0,0505X_2 + 0,4946X_3$, dengan $SRX_1 = 59,8146\%$, $SRX_2 = 2,8471\%$ dan $SRX_3 = 37,3382\%$, $SEX_1 = 26,8454\%$, $SEX_2 = 1,2778\%$ dan $SEX_3 = 16,7578\%$.

Kata kunci: Persepsi siswa pada cara guru mengajar, minat belajar, motivasi belajar, hasil belajar matematika

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan lembaga pendidikan dimana seorang murid mulai memasuki suatu tahap untuk menilai seberapa baik dirinya dalam belajar atau melakukan aktivitas lainnya. Tiap siswa juga akan mengenali betul kemampuan dirinya dan merasa bangga atas keberhasilannya dia menguasai pelajaran. Pada tahap itu pula siswa SMP juga akan memiliki pandangan ke depan terhadap masa depan mereka. Salah satu SMP negeri di Kabupaten Lebak adalah tempat peneliti akan melakukan penelitian. Pengambilan tempat penelitian ini dengan pertimbangan bahwa terdapat masalah di bidang akademik siswa. Peneliti melakukan penelitian juga dalam upaya perbaikan daerah sendiri agar lebih baik di bidang pendidikan.

Matematika sebagai ilmu dasar memiliki peranan yang sangat penting dalam menghadapi perkembangan IPTEK dengan segala tantangannya. Saat ini, kita senantiasa dituntut untuk menjadi sumber daya manusia yang handal dan mampu berkompetisi secara global. Tetapi pada kenyataannya sampai sekarang ini masih banyak siswa yang menganggap bahwa pelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit dan tidak menyenangkan. Hal ini di karenakan matematika mempunyai objek yang abstrak (tidak berwujud dalam bentuk konkret atau nyata, hanya dapat dibayangkan dalam pikiran saja),

contoh sederhana yang mengilustrasikan keabstrakan objek kajian matematika salah satunya dapat ditemukan pada konsep bilangan dan bangun datar, sehingga untuk memahami diperlukan kemampuan berfikir dan bernalar yang logis. Selain itu diperlukan juga ketekunan dan semangat dari siswa untuk mempelajari matematika. Ketekunan dan semangat ini diperoleh melalui dorongan kuat dari siswa untuk mempelajari matematika.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan taraf keberhasilan siswa dalam matematika pada khususnya dan peningkatan mutu pendidikan matematika pada umumnya. Usaha-usaha tersebut antara lain perbaikan kurikulum, perbaikan materi ajar, optimalisasi proses pembelajaran, pengadaan buku-buku baru, serta penyediaan alat peraga matematika, tetapi pada kenyataannya, hasil yang dicapai belum sesuai seperti apa yang diharapkan.

Menurut Slameto (2010:54), “Keberhasilan belajar pada dasarnya dipengaruhi oleh banyak faktor, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor internal dan faktor eksternal.” Faktor internal adalah faktor yang terdapat dalam diri siswa meliputi kecerdasan, perhatian, minat, bakat, dan lain-lain, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang terdapat di luar diri siswa meliputi, motivasi, lingkungan, sarana dan prasarana, cuaca dan lain-lain.

Dari banyak faktor eksternal yang diduga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa diantaranya adalah motivasi belajar. Motivasi belajar yang dimaksud yaitu menyangkut tentang motivasi yang bersifat eksternal dimana dalam proses belajar membutuhkan motivasi dari luar contohnya motivasi dari orang tua, keluarga, guru, teman dekat dan lingkungan sekitar yang dapat menumbuhkan motivasi dalam diri seseorang untuk semangat dalam belajar matematika. Masih banyak siswa yang kurang mendapatkan motivasi dalam belajar matematika baik dari orang tua, keluarga dan teman dekatnya.

Hal ini mengingat bahwa di dalam mengerjakan soal matematika memerlukan keterampilan berhitung juga dengan motivasi dari luar sehingga siswa mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pelajaran matematika. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 9 Oktober 2017, siswa-siswa Di salah satu SMP Negeri di Kabupaten Lebak memiliki motivasi belajar yang rendah. Hal ini ditandai oleh masih banyak siswa yang kurang minat dalam pelajaran matematika karena banyak siswa yang menganggap matematika itu adalah pelajaran yang sulit, siswa memiliki persepsi yang kurang baik pada cara guru mengajar, mereka menganggap cara menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kurang jelas dan sulit untuk dipahami, masih banyak siswa tidak berkonsentrasi saat guru menjelaskan pelajaran di depan kelas, siswa tidak menanyakan kesulitan kepada guru ketika belum paham mengenai materi yang dijelaskan, sehingga menyebabkan hasil belajar matematika siswa tidak optimal.

Hasil belajar pada hakikatnya merupakan pencerminan dari usaha belajar dan semangat dalam belajar, pada umumnya semangat siswa dalam belajar mempengaruhi hasil belajar, maka semakin paham atau mengerti apa yang dimaksud dalam konsep atau teori matematika, sehingga semakin optimal pula hasil yang didapatkan. Dalam pembelajaran matematika, anak yang memiliki motivasi belajar yang tinggi terhadap materi pelajaran matematika menunjukkan adanya pemahaman dalam matematika sehingga hasil belajarnya akan meningkat. Matematika diajarkan bukan hanya untuk menghafal tetapi siswa harus memahami materi yang terkandung dalam matematika itu sendiri.

Masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa pada cara guru mengajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII di salah satu SMP Negeri di Kabupaten Lebak Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018? 2) Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII di salah satu SMP Negeri di Kabupaten Lebak Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018? 3) Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII di salah satu SMP Negeri di Kabupaten Lebak Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018? 4) Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa pada cara guru mengajar dan minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII di salah satu SMP Negeri di Kabupaten Lebak Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018? 5) Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa pada cara guru mengajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII di salah

satu SMP Negeri di Kabupaten Lebak Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018? 6) Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII di salah satu SMP Negeri di Kabupaten Lebak Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018? 7) Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa pada cara guru mengajar, minat belajar dan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII di salah satu SMP Negeri di Kabupaten Lebak Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018?

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa pada cara guru mengajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII di salah satu SMP Negeri di Kabupaten Lebak Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018. 2) Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar siswa dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII di salah satu SMP Negeri di Kabupaten Lebak Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018. 3) Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII Di salah satu SMP Negeri di Kabupaten Lebak Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018. 4) Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa pada cara guru mengajar dan minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII di salah satu SMP Negeri di Kabupaten Lebak Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018. 5) Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa pada cara guru mengajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII di salah satu SMP Negeri di Kabupaten Lebak Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018. 6) Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII di salah satu SMP Negeri di Kabupaten Lebak Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018. 7) Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa pada cara guru mengajar, minat belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII di salah satu SMP Negeri di Kabupaten Lebak Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018.

METODE

Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif. Tempat penelitian dilaksanakan di Di salah satu SMP Negeri di Kabupaten Lebak dengan subyek penelitian adalah siswa kelas VIII semester genap tahun ajaran 2017/2018. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII Di salah satu SMP Negeri di Kabupaten Lebak semester genap tahun ajaran 2017/2018 yang terdiri atas 3 kelas, yaitu VIII A, VIII B, VIII C berjumlah 102 siswa. Semua kelas tersebut adalah homogen, karena disusun secara acak. Sedangkan sampel pada penelitian ini adalah sampel ditentukan secara random terhadap kelas, yaitu dengan cara undian kelas. Kelas yang terambil sebagai kelas sampel adalah VIII A dengan jumlah siswa 34 siswa. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (*independent*) terdiri dari persepsi siswa pada cara guru mengajar (X_1), minat belajar (X_2), dan motivasi belajar (X_3), sedangkan variabel terikat (*dependent*) yaitu hasil belajar matematika (Y).

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan tes. Teknik angket untuk memperoleh data persepsi siswa pada cara guru mengajar, minat belajar dan motivasi belajar, sedangkan teknik tes untuk memperoleh data hasil belajar matematika siswa. Uji instrumen angket menggunakan uji validitas isi oleh penelaah dan uji reliabilitas instrument dengan rumus *alpha*, sedangkan uji instrumen soal menggunakan uji validitas isi oleh penelaah dan teknik korelasi *product moment*, uji daya beda, dan uji reliabilitas dengan rumus KR-20.

Uji Prasyarat analisis dengan uji normalitas dengan rumus *Chi-kuadrat*, uji linearitas rumus uji-F dan uji independen rumus *Chi-kuadrat*. Uji hipotesis penelitian menggunakan uji korelasi sederhana, uji analisis regresi ganda dan uji regresi linear ganda dengan tiga variabel bebas. Uji hipotesis penelitian menggunakan uji korelasi sederhana dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan yang positif dan signifikan anatara : 1) persepsi siswa pada cara guru mengajar dengan hasil belajar

matematika siswa, 2) minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa, 3) motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa. Selanjutnya uji hipotesis penelitian menggunakan uji analisis regresi ganda dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan yang positif dan signifikan antara: 1) persepsi siswa pada cara guru mengajar dan minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa, 2) persepsi siswa pada cara guru mengajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa, 3) minat belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa. Sedangkan uji regresi linear ganda dengan tiga variabel bebas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa pada cara guru mengajar, minat belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun rangkuman hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Variabel	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	dk	Ket
X ₁	0,36791	3,84	1	Normal
X ₂	5,08421	7,81	3	Normal
X ₃	1,3718	5,991	2	Normal
Y	0,00076	3,84	1	Normal

Dari uji normalitas pada taraf signifikan 5% terlihat $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, hal ini berarti bahwa sebaran data yang diperoleh pada masing-masing variabel berdistribusi normal.

Adapun rangkuman hasil uji independensi dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Rangkuman Hasil Uji Independen

Variabel	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	dk	Ket.
X ₁ dan X ₂	26,323	37,6525	25	Independen
X ₁ dan X ₃	33,675	37,6525	25	Independen
X ₂ dan X ₃	19,060	37,6525	25	Independen

Dari uji independensi pada taraf signifikan 5% ($\alpha=0,05$) dan derajat kebebasan (dk)= k-1)(b-1) terlihat $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, hal ini berarti bahwa sebaran data yang diperoleh pada masing – masing variabel saling independen.

Adapun rangkuman hasil uji linieritas dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}	Ket.
X ₁ dan Y	1,3009	2,647	Linear
X ₂ dan Y	1,9648	2,47	Linear
X ₃ dan Y	1,7852	2,415	Linear

Dari uji linearitas pada taraf signifikan 5% ($\alpha=0,05$) dan $v_1 = k - 2$ dan penyebut $v_2 = n - k$ terlihat $F_{hitung} \leq F_{tabel} (1-\alpha)(k-2,n-k)$, hal ini berarti bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Adapun rangkuman hasil uji hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Pertama

t_{hitung}	t_{tabel}	dk	Ket
3,9276	1,6939	32	H ₀ ditolak, H ₁ diterima

Dari uji hipotesis pertama pada taraf signifikan 5% terlihat $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya ada hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa pada cara guru mengajar dengan hasil belajar

matematika siswa kelas VIII Di salah satu SMP Negeri di Kabupaten Lebak semester genap tahun ajaran 2017/2018.

Adapun rangkuman hasil uji hipotesis kedua dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Kedua

t_{hitung}	t_{tabel}	dk	Ket
2,2734	1,6939	32	H ₀ ditolak, H ₁ diterima

Dari uji hipotesis kedua pada taraf signifikan 5% terlihat $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya Ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar siswa dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII Di salah satu SMP Negeri di Kabupaten Lebak Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018.

Adapun rangkuman hasil uji hipotesis ketiga dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Ketiga

t_{hitung}	t_{tabel}	dk	Ket
3,0828	1,6939	32	H ₀ ditolak, H ₁ diterima

Dari uji hipotesis ketiga pada taraf signifikan 5% terlihat $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya Ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII Di salah satu SMP Negeri di Kabupaten Lebak Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018.

Adapun rangkuman hasil uji hipotesis keempat dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Keempat

F_{hitung}	F_{tabel}	Dk	Ket
8,2308	3,3048	$v_1 = 2$ $v_2 = 31$	H ₀ ditolak, H ₁ diterima

Dari uji hipotesis keempat pada taraf signifikan 5%, $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yang artinya Ada hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa pada cara guru mengajar guru dan minat belajar siswa dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII Di salah satu SMP Negeri di Kabupaten Lebak Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018.

Adapun rangkuman hasil uji hipotesis kelima dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Kelima

F_{hitung}	F_{tabel}	dk	Ket
12,5774	3,3048	$v_1 = 2$ $v_2 = 31$	H ₀ ditolak, H ₁ diterima

Dari uji hipotesis kelima pada taraf signifikan 5%, $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yang artinya Ada hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa pada cara guru mengajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII Di salah satu SMP Negeri di Kabupaten Lebak Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018.

Adapun rangkuman hasil uji hipotesis keenam dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Keenam

F_{hitung}	F_{tabel}	dk	Ket
5,6697	3,3048	$v_1 = 2$ $v_2 = 31$	H ₀ ditolak, H ₁ diterima

Dari uji hipotesis keenam pada taraf signifikan 5%, $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yang artinya Ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar siswa dan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika

siswa kelas VIII Di salah satu SMP Negeri di Kabupaten Lebak Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018.

Adapun rangkuman hasil uji hipotesis ketujuh dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Ketujuh

F_{hitung}	F_{tabel}	dk	Ket
8,1425	2,922	$v_1 = 3$ $v_2 = 30$	H ₀ ditolak, H ₁ diterima

Dari uji hipotesis ketujuh pada taraf signifikan 5%, $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yang artinya Ada hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa pada cara guru mengajar, minat belajar siswa dan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII Di salah satu SMP Negeri di Kabupaten Lebak Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data hasil eksperimen dan pembahasannya, maka kegiatan ini menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa pada cara guru mengajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII Di salah satu SMP Negeri di Kabupaten Lebak Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan dengan uji- t yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,9276 > 1,6939$. Nilai koefisien korelasi sederhana (r) antara persepsi siswa pada cara guru mengajar dengan hasil belajar matematika sebesar 0,5703. Serta persamaan regresi sederhana Y atas X_1 adalah $\hat{Y} = -10,6818 + 0,7478 X_1$.
2. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII Di salah satu SMP Negeri di Kabupaten Lebak Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan dengan uji- t yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,2734 > 1,6939$. Koefisien korelasi sederhana (r) antara minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika dengan hasil belajar matematika sebesar 0,3729. Selain itu diperoleh pula persamaan regresi sederhana Y atas X_2 adalah $\hat{Y} = 10,6650 + 0,5505 X_2$.
3. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII Di salah satu SMP Negeri di Kabupaten Lebak Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan dengan uji- t yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,0828 > 1,6939$. Koefisien korelasi sederhana (r) antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika sebesar 0,4785. Selain itu diperoleh pula persamaan regresi sederhana Y atas X_3 adalah $\hat{Y} = 1,7538 + 0,6759 X_3$.
4. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa pada cara guru mengajar dan minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII Di salah satu SMP Negeri di Kabupaten Lebak Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan dengan uji F yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $8,2308 > 3,3048$. Koefisien korelasi ganda (R) antara persepsi siswa pada cara guru mengajar dan minat belajar siswa dengan hasil belajar matematika sebesar 0,5889 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,3468 dengan persamaan garis linear $\hat{Y} = -24,4998 + 0,6586 X_1 + 0,2389 X_2$ Besar sumbangan relatif X_1 sebesar 82,6015% dan X_2 sebesar 17,3984% serta sumbangan efektif X_1 sebesar 28,6462% dan X_2 sebesar 6,0337%.
5. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa pada cara guru mengajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII Di salah satu SMP Negeri di Kabupaten Lebak Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan dengan uji F yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $12,5774 > 3,3048$. Koefisien korelasi (R) antara persepsi siswa pada cara guru mengajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika sebesar 0,6692 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,4479 dengan persamaan garis linear $\hat{Y} = -45,3356 +$

- $0,6325X_1 + 0,510 X_3$ Besar sumbangan relatif X_1 sebesar 61,4245% dan X_3 sebesar 38,5754% serta sumbangan efektif X_1 sebesar 27,512% dan X_3 sebesar 17,2779%.
6. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII Di salah satu SMP Negeri di Kabupaten Lebak Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan dengan uji F yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $5,6697 > 3,3048$. Koefisien korelasi (R) antara minat belajar siswa dan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika sebesar 0,5175 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,2678 dengan persamaan garis linear $\hat{Y} = -17,232 + 0,3178 X_2 + 0,5536 X_3$. Besar sumbangan relatif X_2 sebesar 29,9711% dan X_3 sebesar 70,0288% serta sumbangan efektif X_2 sebesar 8,0262% dan X_3 sebesar 18,7537%.
 7. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa pada cara guru mengajar, minat belajar dan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII Di salah satu SMP Negeri di Kabupaten Lebak Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan dengan uji F yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $8,1425 > 2,9222$. Koefisien korelasi (R) antara persepsi siswa pada cara guru mengajar, minat belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika sebesar 0,6699 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,4488 dengan persamaan garis linear $\hat{Y} = -47,2124 + 0,6171 X_1 + 0,0505 X_2 + 0,4946 X_3$ Besar sumbangan relatif X_1 sebesar 59,8146%, X_2 sebesar 2,8471% dan X_3 sebesar 37,3382 % serta sumbangan efektif X_1 sebesar 26,8454%, X_2 sebesar 1,2778% dan X_3 sebesar 16,7578%.

PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Khasanah, Uswatun. 2013. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Pendidikan Matematika UAD
- Nawawi, H. 1984. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung.
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 2002. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- _____. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, Erman, dkk. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Jakarta : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Suparman. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: MIPA UAD Press.
- Wijaya, Cece dan A. Tabrani Rusyan. 1994. *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar-Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.